

HASIL WAWANCARA UNTUK DATA TUGAS AKHIR

Pertanyaannya yaitu:

1. 1.a Bagaimana kegiatan KS yang dilakukan oleh pengurus BEM?
 1.b Konsepannya seperti apa? Apakah dilakukan secara online atau langsung (tatap muka)?
 1.c Bertujuan untuk apa kegiatan KS tersebut dilakukan?
 1.d Apakah kegiatan KS adalah kegiatan yang penting untuk dilaksanakan oleh pengurus BEM? Mengapa?
2. 2.a Bagaimana kondisi Kompetensi pengurus BEM?
 2.b Pengurus seperti apa/bagaimana sehingga pengurus tersebut bisa dikatakan memiliki Kompetensi dalam dirinya?
3. 3.a Bagaimana Peran KS dalam meningkatkan Kompetensi pengurus BEM?
 3.b Apakah KS salah satu langkah yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kompetensi pengurus BEM?
4. Apa hambatan dalam melakukan KS pada pengurus BEM?

PRESMA	MENDAGRI	MENPENSOS	MENLU	MENDIK
<p>1.a Dengan kegiatan diskusi yang dilaksanakan pada saat rapat ataupun persiapan acara. Setiap kegiatan yang mengharuskan pengurus berdiskusi, akan menambah pengetahuan dengan seringnya memecahkan permasalahan yang ada di USB YPKP. Kegiatan informal pun bisa menjadi cara untuk sharing sesama pengurus, hanya sekedar ngobrol santai bisa menambah pengetahuan.</p> <p>1.b Tatap muka langsung, setiap forum BEM, diupayakan</p>	<p>1.b Konsep terdantung kebutuhan, ada yang dibahas secara santai ada yang memang perlu serius dengan harapan berjalan dua arah. Dua daunya cukup sering dilakukan terlebih tatap muka.</p> <p>1.c Untuk koordinasi pengurus BEM terkait program kerja atau permasalahan yang sedang dihadapi.</p> <p>1.d Tentu penting, karena mengukur dan mengetahui sejauh mana permasalahan atau program kerja berlangsung/berkembang</p>	<p>1.-Untuk periode pertama sekitar tiba bulan terkahir dilakukan secara langsung, karena alasan pandemi semuanya dilkakukan secara online.</p> <p>- Bertujuan untuk memberikan informasi, baik informasi akademik, seputar perkuliahan, mauoun perkembangan USB.</p> <p>-Sangat penting, karena aluranj informasi itu penting bagi tidak hanya pengurus bem itu sendiri tapi untuk setiap mahasiswa yang ada di USB YPKP. Karena secara tidak langsung bem memiliki beban tanggungan sebagai</p>	<p>1.Ada beberapa hal tang dilakukan contohnya diskusi, belajar secara praktek dalam berorganisasi.</p> <p>- Tergantung kondisi, bisa online maupun tatap muka.</p> <p>- untuk bertukar ilmu, mengembangkan masing-masing pengetahuan.</p> <p>- penting, karena untuk mengupgrade wawasan pengurus. Selain hard skill yang dipelajari, soft skill juga harus dipelajari dengan cara berorganisasi.</p>	<p>1.Tatap muka, tujuannya agar sesama pengurus juga proker masing-masing kementrian dapat terkordinir dengan baik.</p> <p>- Penting, karena dapat mengembangkan atau mempertajam kompetensi yang sudah ada, seperti menciptakan ide-ide baru, berkomunikasi, hubungan interpersonal, memprioritaskan suatu hal, kreativitas, perencanaan, pemecahan masalah, dan team working.</p>

<p>untuk saling bertukar pengetahuan, formal maupun informal.</p> <p>1.c Dalam rangka menambah wawasan pengurus, mendekatkan tali kekeluargaan dan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pengurus untuk memecahkan masalah serta mencari solusinya.</p> <p>1.d Sangat penting, untuk mengoptimalkan kinerja pengurus.</p>	<p>(serius) jika sisi silaturahmi knowledge sharing yang tidak direncanakan. Tidak disadari dengan berdebat akan membentuk pola pikir dan mendorong agar pengurus semakin berkembang.</p>	<p>narasumber atau informan yang harus disampaikan kepada para mahasiswa lain. Selain itu, KS sangat penting agar mahasiswa mengetahui informasi apa saja yang disampaikan oleh kampus agar informasi itu bisa merata.</p>		
<p>2.a Relatif mempunyai wawasan dan pengalaman sesuai dengan bidangnya masing-masing.</p> <p>2.b Pengurus yang bisa memecahkan permasalahan dan mencari solusinya serta mengimplementasikan kompetensinya dalam kehidupan orang lain serta dapat membantu sesama.</p>	<p>2. Kompetensi di BEM memang tidak ada taraf atau takar harus seperti apa, tapi apabila opini pribadi saya rasa seharusnya orang-orang di BEM adalah orang-orang yang berani berpendapat, berani bersuara untuk modal awal, kedua, orang-orang yang berani mengambil resiko dan menghadapi masalah, kenapa? Karena orang-orang di BEM adalah jebolan dari lembaga-lembaga dibawahnya yang saya yakini sudah berpengalaman. Ketiga, orang-orang yang adaptif dan kritis.</p>	<p>2. tentunya pengurus yang memiliki 1, sistem organisasi yang lengkap, 2, memiliki sistem struktural yang tepat, 3, memiliki solidaritas saling membantu untuk memajukan program yang ada di bem usb.</p> <p>-meningkatkan bagaimana caranya mahasiswa memiliki skill/kemampuan ataupun pengetahuan yang tidak mereka dapatkan sebelumnya.</p>	<p>2. Setiap pengurus BEM memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing".</p> <p>- hal seperti ini tidak dapat dinilai secara subjektif.</p>	
<p>3.a Berperan penting, karena</p>	<p>3. tentu sangat efisien dan</p>	<p>4. sangat bisa, karena ketika ks ini</p>	<p>3. Peran Knowledge sharing</p>	<p>3. Cukup efisien dan efektif</p>

<p>sahring pengetahuan didasarkan pada pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak pengalaman, semakin besar manfaat yang bisa diambil. 3.b Betul, karena metodenya yang mudah dan bisa dilaksanakan kapan pun, melalui media apapun.</p>	<p>efektif.</p>	<p>diterapkan, otomatis apa yang diharapkan, dibutuhkan oleh bem itu bisa mendapatkan informasi. -sangat efektif dan sangat efisien.</p>	<p>termasuk penting, sebagai pondasi ilmu pengurus. -Saat ini knowledge sharing bisa dikatakan efektif.</p>	
<p>4. Karakter pengurus yang merasa bahwa pengetahuan orang lain tidak terlalu penting baginya.</p>	<p>4. Waktu, karena menyatukan 3 fakultas dengan berbeda angkatan agak sulit untuk 1 periode. Kedekatan yang dibangun tidak bisa instan jadi terkadang ada yang acuh karena bukan masalah dikemnetriannya tapi di kementrian lain.</p>	<p>4. sarana infomasi, waktu, menyatukan visi dan misi.</p>	<p>4.Perbedaan sudut pandang ilmu pengetahuan dari setiap individu, sehingga terkadang menimbulkan perdebatan dalam diskusi.</p>	<p>4.Hambatan mungkin saat komunikasi, terkadang ada kecanggungan antar kepala menteri dan staf atau sebaliknya. Atau ketika salah satu kementrian memberi suatu tanggapan, menteri yang lain sulit untuk menerima tanggapan tsb.</p>